

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Karakter Kepemimpinan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kementerian Agama RI)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 Juli 2022

Dedy Maulana Yusuf
NIM. 171320016

ABSTRAK

Nama: **Dedy Maulana Yusuf**, Nim: **171320016**, Judul Skripsi: **Karakter Kepemimpinan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kementerian Agama RI)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444H/2022M.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mencapai tujuan tertentu. Karakter adalah tabiat atau watak yang ada pada diri seseorang. Karakter kepemimpinan sangat berpengaruh dalam jalannya kepemimpinan, sebab jika seorang pemimpin memiliki karakter yang tidak jujur dan amanah maka akan merugikan negara, organisasi, perusahaan dan sebagainya, pemimpin juga harus cerdas agar bisa mengatasi masalah yang akan terjadi. Di dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tentang karakter kepemimpinan yaitu surat At-Taubah ayat 119, Al-Maidah ayat 8, surat An-Nisa ayat 58, surat Yusuf ayat 55, Al-Maidah ayat 67, dan surat Ali-Imran ayat 159. Dalam hal ini penulis mengambil tokoh mufassir komtemporer yaitu Kementerian Agama RI. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana karakter kepemimpinan menurut mufassirin? bagaimana analisis Tafsir Kementerian Agama RI tentang karakter kepemimpinan dalam Al-Qur'an?. penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami pandangan mufassirin tentang karakter kepemimpinan, untuk mengetahui bagaimana Kementerian Agama Republik Indonesia memaknai karakter kepemimpinan dalam Al-Qur'an.

Penulisan skripsi ini menggunakan berbagai konsep dalam variable metodologi tafsir yaitu *Manhaj Al-Tafsir* (Metode Tafsir), *Al-Ittijah* (Orientasi), dan *Al-Lawn* (Corak). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data primer yaitu tafsir Kementerian Agama RI karya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, dan dilengkapi dengan data sekunder kitab tafsir yaitu Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ath-Thabari. Setelah itu buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode analysis content dengan pendekatan deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam memilih pemimpin harus mempunyai karakter *Shidiq* yaitu kejujuran dan adil, *Amanah* yaitu bertanggung jawab dan Amanah, *fathanah* yaitu kecerdasan intelektual dan memandang kedepan, *Tablig* yaitu komunikasi dan musyawarah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Karakter, Kementerian Agama RI.

ABSTRACT

Name: **Dedy Maulana Yusuf**, Nim: **171320016**, Skripsi Title: **Leadership Character in the Qur'an (Study of Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444H/2022M.

Leadership is defined as the ability of a person to influence others to achieve certain goals. Character is the nature or character that exists in a person. The character of leadership is very influential in the course of leadership, because if a leader has a character who is dishonest and trustworthy, it will harm the state, organization, company and so on, the leader must also be smart in order to overcome the problems that will occur. In the Qur'an there is an explanation of the character of leadership, namely At-Taubah verse 119, Al-Maidah verse 8, Surah An-Nisa verse 58, Yusuf verse 55, Al-Maidah verse 67, and Surah Ali-Imran verse 159. In this case, the author takes the figure of a contemporary commentator, namely the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. The formulation of the problem is what is the leadership character according to mufassirin? How is the analysis of the interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia regarding the character of leadership in the Qur'an?. The purpose of writing this thesis is to understand the mufassirin's view of leadership character, to find out how the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia interprets the character of leadership in the Qur'an.

The writing of this thesis uses various concepts in the interpretive methodology variables, namely Manhaj Al-Tafsir (Tafsir Method), Al-Ittijah (Orientation), and Al-Lawn (Corak). The type of research used is library research. This research is a qualitative research with primary data, namely the interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia by Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, and is equipped with secondary data from the book of interpretation, namely Tafsir Al-Misbah and Tafsir. Ath-Tabari. After that books, journals and other relevant scientific works. In data collection techniques, this research uses content analysis method with descriptive analysis approach.

The results of this study conclude that in choosing a leader must have the character of Shidiq, namely honesty and fairness, Amanah, which is responsible and trustworthy, fathanah, which is intellectual intelligence and looking to the future, Tablig, which is communication and deliberation.

Keywords: Leadership, Character, Ministry of Religion RI.

الملخص البحث

الاسم: ديدي مولانا يوسف، الرقم المستحيل: ١٧١٣٢٠٠١٦ ، عنوان الرسالة: الشخصية القيادية في القرآن (دراسة التفسير لوزارة الدين لجمهورية إندونيسيا). قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب عين سلطان مولانا حسن الدين باندين ، سنة ١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٢ م.

تُعَرَّف القيادة بأنها قدرة الشخص على التأثير في الآخرين لتحقيق أهداف معينة. الشخصية هي الطبيعة أو الشخصية الموجودة في الشخص. شخصية القيادة مؤثرة للغاية في مسار القيادة ، لأنه إذا كان لدى القائد شخصية غير نزيهة وحديرة بالثقة ، فإنه سيضر بالدولة والمنظمة والشركة وما إلى ذلك ، يجب أن يكون القائد أيضًا ذكيًا من أجل التغلب على المشكلات التي ستؤدي إلى تحدث. وفي القرآن شرح لطبيعة القيادة وهو سورة التوبة الآية ١١٩ ، سورة المائدة الآية ٨ ، سورة النساء الآية ٥٨ ، سورة يوسف الآية ٥٥ ، المائدة ٦٧ الآية ، سورة علي عمران الآية ١٥٩. في هذه الحالة ، يتخذ المؤلف شخصية المعلق المعاصر ، وهو وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا. صياغة المشكلة ما هي الشخصية القيادية عند المفسرين؟ كيف يتم تحليل تفسير وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا بخصوص شخصية القيادة في القرآن؟. الغرض من كتابة هذه الأطروحة هو فهم وجهة نظر المفسرين عن الشخصية القيادية ، لمعرفة كيف تفسر وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا شخصية القيادة في القرآن.

تستخدم كتابة هذه الرسالة مفاهيم مختلفة في متغيرات المنهجية التفسيرية ، وهي منهج التفسير (طريقة التفسير) ، والاتجاه (التوجيه) ، واللون (الكورك). نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي ، وهذا البحث هو بحث نوعي بيانات أولية وهي تفسير وزارة الدين لجمهورية إندونيسيا لجنة بنتاشيهان مصحف القرآن ، ومزود بيانات ثانوية من كتاب التفسير ، وهي تفسير المصباح وتفسير الثاباري. بعد ذلك الكتب والمجلات والمصنفات العلمية الأخرى ذات الصلة. في تقنيات جمع البيانات ، يستخدم هذا البحث أسلوب تحليل المحتوى مع منهج التحليل الوصفي.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أنه في اختيار القائد يجب أن يكون له طابع الشديق ، أي الأمانة والإنصاف ، وهي الأمانة المسؤولة والموثوقة ، وفتحانة ، وهي ذكاء فكري وتطلع إلى المستقبل ، وهي التبليغ والتشاور .

الكلمات المفتاحية: القيادة ، الشخصية ، وزارة الدين بجمهورية إندونيسيا.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Dedy Maulana Yusuf
NIM : 171320016

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Dedy Maulana Yusuf**, NIM: **171320016**, yang berjudul: **Karakter Kepemimpinan dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Kementerian Agama RI)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 20 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

Hafidz Taqiyuddin, MA.HK
NIP. 19860521 201801 1 001

**Karakter Kepemimpinan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir
Kementerian Agama RI)**

Oleh:

Dedy Maulana Yusuf
NIM. 171320016

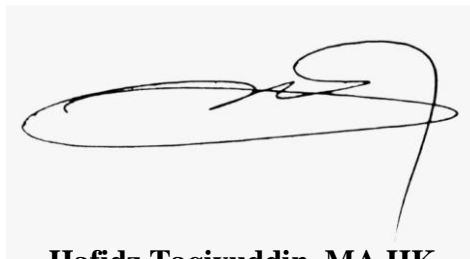
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, MA.HK
NIP. 19860521 201801 1 001

Mengetahui,

Dekan

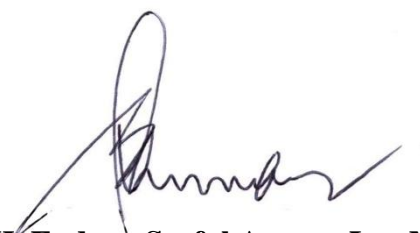
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

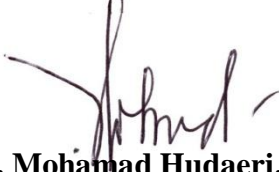
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Dedy Maulana Yusuf**, NIM. **171320016**, Judul Skripsi: **Karakter Kepemimpinan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kementerian Agama RI)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Oktober 2022

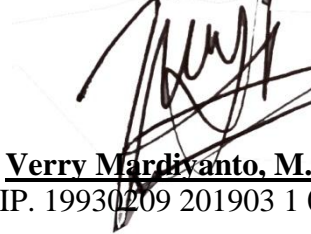
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M. A.
NIP. 19930209 201903 1 013

Anggota

Penguji I



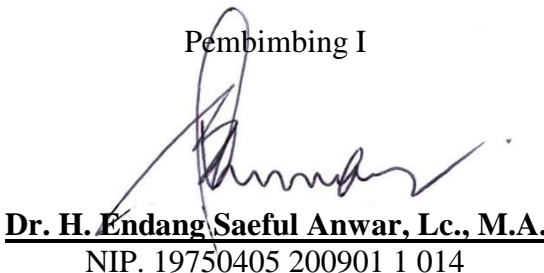
Dr. Andi Rosa M.A.
NIP. 19761016 200501 1 007

Penguji II



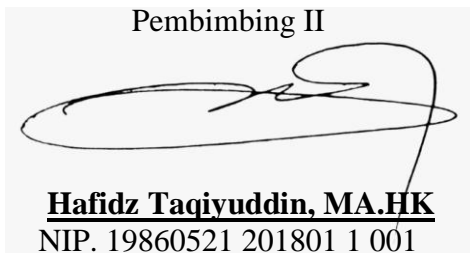
Hikmatul Luthfi, M.A., Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, MA.HK
NIP. 19860521 201801 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah 'Azza wa Jalla, Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya, Ayahanda Sarno dan Ibunda Suparni yang senantiasa berdo'a, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis. Kemudian kepada adik saya Ikhzani Maulana Putra yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena kalian selalu ada untukku.

MOTTO

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن
تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”

(An-Nisa ayat 135)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dedy Maulana Yusuf dilahirkan di Serang, tanggal 13 Januari 1999, di Kelurahan Cikande, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang Banten. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sarno dan Ibu Suparni.

Riwayat pendidikan penulis diantaranya SDN 1 Cikande, lulus pada tahun 2011, kemudian di SMPN 2 Cikande, lulus tahun 2014, masuk SMAN 1 Cikande lulus tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāh, Segala puji penulis panjatkan kepada Allah swt dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Dengan pertolongan Allah swt dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberi pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Hafidz Taqiyuddin, MA.HK sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada orang tua tercinta dan penuntun hidup penulis, Bapak Sarno dan Mamahku Suparni, yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberi dukungan moral maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada adikku tersayang, Ikhzani Maulana Putra yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna dapat memberikan manfaat untuk kita semua, khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 20 Juli 2022

Penulis

Dedy Maulana Yusuf
NIM. 171320016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	S{	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	... '...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

Contoh:

Kataba كَتَبَ:

Su'ila سُئِلَ:

Yaz/habu يَذُّهُبُ:

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
نَي	fathah dan ya	Ai	A dan i
نَو	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
نِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
نُو	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah translitersinya adalah /t/.

Contoh: *minal jinnati wannas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun translitersinya adalah /h/.

Cotoh: *khoir al-Bariyyah* = خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (*washal*) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh: *As-sunah An-Nabawiyyah* = السنة النبوية

Akan tetapi bila disatukan ditulis *as-Sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam translitersinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir Al-Bariyah = خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi

ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismilla<hirrahma<nirrahi<m*
atau *bism alla<h ar-rahma<n ar-rahi<m*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf ckpital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥāna wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

Q.S = Qur'an Surat

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الملخص البحث	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI.....	15
A. Profil Tafsir Kementerian Agama RI	15
B. Karya-Karya Kementerian Agama RI	23

C. Metode Tafsir Kementerian Agama RI	26
D. Orientasi Tafsir Kementerian Agama RI	31
E. Corak Tafsir Kementerian Agama RI.....	31
F. Sumber Penafsiran.....	33

BAB III PENGERTIAN UMUM TENTANG KARAKTER

KEPEMIMPINAN DALAM AL-QURAN.....40

A. Teori Kepemimpinan	40
B. Definisi Karakter.....	51
C. Karakter Kepemimpinan.....	54

BAB IV ANALISIS AYAT TENTANG KARAKTER

KEPEMIMPINAN DALAM TAFSIR KEMENTERIAN

AGAMA RI57

A. Klasifikasi Ayat Al-Qur'an	57
B. Penafsiran Kementerian Agama RI terhadap ayat Al-Qur'an terkait Karakter kepemimpinan	61
C. Analisis Penulis terhadap Pemahaman Ayat-ayat Karakter Kepemimpinan.....	68

BAB V PENUTUP78

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA